

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT PESISIR MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19



MELALUI MEDIA LEAFLET



STAY AT HOME



WEAR A FACE MASK



CLEAN AND DISINFECT



WASH YOUR HANDS
FREQUENTLY



KEEP THE DISTANCE
WITH OTHER PERSON



DO NOT TOUCH FACE
WITH YOUR HAND



Irma, S.KM., M. Ked.Trop
Prof. Dr. Ruslan Majid, M.Kes.
zainab Hikmawati, S.K.M., M.P.H.



**PENINGKATAN KESADARAN
MASYARAKAT PESISIR
MENCEGAH PENYEBARAN
COVID-19
MELALUI MEDIA LEAFLET**

Irma, S.KM., M.Ked.Trop
Prof. Dr. Ruslan Majid, M.Kes.
zainab Hikmawati, S.K.M., M.P.H.

 Penerbit
litrus.

**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT PESISIR
MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19
MELALUI MEDIA LEAFLET**

Ditulis oleh:

Irma, S.KM., M.Ked. Trop.
Prof. Dr. Ruslan Majid, M.Kes.
Zainab Hikmawati, S.K.M., M.P.H.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, April 2023

Perancang sampul: Syafira Isna

Penata letak: Syafira Isna

ISBN : 978-623-8246-13-7

vi + 59 hlm. ; 15,5x23 cm.

©April 2023

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan kajian yang berjudul “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pesisir Mencegah Penyebaran COVID-19 Melalui Edukasi Perorangan Penggunaan Masker Menggunakan Media Leaflet” tepat waktu.

COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS- CoV-2). Kasus COVID-19 pertama kali menyerang manusia diidentifikasi di Kota Wuhan, Cina pada Desember 2019.

Kepatuhan penggunaan masker merupakan salah satu upaya penerapan tindakan pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi dan mengurangi penyebaran penyakit virus tertentu pada saluran pernapasan, termasuk COVID-19. Masker medis saat ini adalah masker yang paling efektif untuk mencegah masuknya benda asing dan virus ke dalam saluran pernafasan.

Dalam kajian ini menggunakan media promosi kesehatan leaflet dengan pertimbangan leaflet merupakan media yang peruntukkannya untuk massa, dapat dibaca berulang-ulang, biaya yang cukup terjangkau, mudah dibawa kemanapun dan dapat menampung pesan dengan kemasan yang menarik.

Buku ini hadir dengan maksud untuk menghasilkan suatu kajian dan rekomendasi sehingga dapat dijadikan kerangka acuan maupun pedoman bagi pemerintah terkait dengan peningkatan kesadaran masyarakat pesisir mencegah penyebaran COVID-19 dan tujuan dari kajian ini adalah:



menganalisis peningkatan kesadaran masyarakat pesisir mencegah penyebaran COVID-19 melalui edukasi perorangan penggunaan masker menggunakan media leaflet.

Buku ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Olehnya itu tim penulis dengan segenap ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada pihak Kecamatan Nambo khususnya kepala lurah Nambo dan seluruh jajarannya yang telah bekerjasama dengan baik mulai dari awal hingga selesainya kajian ini. Ucapan terima kasih juga tim peneliti juga sampaikan kepada Kepala Puskesmas Nambo beserta seluruh staf dan seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Nambo atas kesediaan dan bantuannya sebagai responden dalam kajian ini.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca yang budiman.

Kendari,

Februari 2023



DAFTAR ISI

PRAKATA..... iii

DAFTAR ISI v

BAGIAN 1

Pendahuluan 1

PENDAHULUAN.....2

BAGIAN 2

COVID-19 7

Pengertian dan Penyebab COVID-198

Gejala COVID-199

Pencegahan COVID-19.....10

Tata Kelola Rapid Test dan Pemeriksaan Laboratorium17

Tatalaksana Pengobatan Pasien COVID-19.....18

Tatalaksana Kasus COVID-1919

BAGIAN 3

Upaya Pencegahan COVID-19 dengan

Penggunaan Masker 21

Pengertian Masker22

Manfaat Masker.....22



Jenis-Jenis Masker	23
Penggunaan Masker yang Baik dan Benar	31

BAGIAN 4

Media Edukasi Leaflet	33
Pengertian Media Edukasi	34
Leaflet.....	36

BAGIAN 5

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pesisir Mencegah Penyebaran COVID-19 Melalui Edukasi Perorangan

Penggunaan Masker	39
Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Tentang Pencegahan COVID-19 Sebelum Edukasi Perorangan.....	40
Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Tentang Pencegahan COVID-19 Sesudah Edukasi Perorangan	43
Pengaruh Edukasi Perorangan Melalui Media Leaflet Tentang Pencegahan COVID-19	45

BAGIAN 6

Konklusi Kajian.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
PROFIL PENULIS	57



BAGIAN 1

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 yang lalu dan diawal tahun 2020 ini dunia di gemparkan oleh munculnya sebuah penyakit disebabkan oleh virus yang kemudian dikenal dengan sebutan COVID-19 atau Coran Virus Desease 19 yang menjadi pandemi secara global. Pandemi COVID-19 ini berawal dari sebuah kota di China yaitu di Wuhan yang dipublikasikan terjadi pada bulan desember 2019. Penyakit ini dengan cepat menyebar di seluruh belahan dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini (Shadiqi et al., 2020).

Coronavirus ialah virus zoonosis, RNA virus, bersirkulasi di hewan, semacam kelelawar, unta serta kucing. Hewan dengan coronavirus dapat berkembang dan menginfeksi manusia seperti pada kasus MERS dan SARS seperti pada wabah saat ini. Epidemik dua betacoronavirus SARS dan MERS adalah sekitar 10.000 kasus; tingkat kematian 10 % untuk SARS dan 37% untuk MERS. Studi terbaru menunjukkan bahwa COVID-19 mungkin berasal dari hewan liar, tetapi asal pastinya masih belum jelas.

COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang diketahui berasal dari Wuhan, China, yang ditemukan pada akhir Desember 2019.

Covid 19 juga menyebar di Indonesia dan mulai ditemukan dan diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada awal maret 2020 yang lalu. Penyakit ini terus mengalami penyebaran diberbagai daerah provinsi di Indonesia. Kasus COVID-19 dari sejak ditemukannya kasus di Jakarta mulai terus meningkat dan menyebar di 34 provinsi di seluruh ini Indonesia. Sampai saat ini kasus COVID-19 per tanggal 2 Juli 2020 mencapai 60.695 kasus dengan kematian 3.036 orang atau dengan CFR sebesar 0,5% (Kemenkes RI, 2020).

Kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara sendiri pertama sekali di temukan pada pasien yang baru pulang dari perjalanan umroh di Arab

BAGIAN 2

COVID-19

PENGETIAN DAN PENYEBAB COVID-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome*(MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes RI,2020b).

COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2). Kasus manusia pertama COVID-19 diidentifikasi di Kota Wuhan, Cina pada Desember 2019.

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan, ada 256.480.022 kasus positif COVID-19 di seluruh dunia pada 21 November 2021, dengan jumlah kematian 5.145.002 kasus (CFR 2,0 %). Untuk wilayah dengan kasus terkonfirmasi positif terbanyak: Amerika dengan 95.847.458 kasus, diikuti Eropa dengan 83.419.825 kasus, Asia Tenggara dengan 44.409.237 kasus, Mediterania Timur dengan 16.657.029 kasus, Pasifik Barat dengan 9.947.215 kasus dan wilayah Afrika dengan 6.198.494 kasus.

Kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, melaporkan 4.259.992 kasus positif COVID-19 dengan 143.753 kematian (CFR 3,3%) yang tersebar di 34 provinsi pertanggal 21 November 2021. 51,3% kasus terjadi pada wanita. Sebagian besar kasus terjadi antara usia 31 sampai 45 tahun dan

BAGIAN 3

UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENGGUNAAN MASKER

PENGERertian MASKER

Masker merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan untuk melindungi mulut, hidung, dan wajah dari patogen yang ditularkan melalui udara (airborne), droplet, maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi (Trossman, 2016). Masker terdiri atas masker kain (cloth mask), masker bedah (surgical mask), dan respirator N95 (MacIntyre & Chughtai, 2015). Pemilihan masker yang akan digunakan oleh petugas kesehatan berdasarkan pada penilaian faktor risiko/paparan, penyebaran infeksi yang mungkin terjadi, penyebaran penyakit yang tidak terduga, tingkat keparahan penyakit pada pasien yang sedang dilayani, dan ketersediaan masker pada pelayanan kesehatan (MacIntyre & Chughtai, 2015).

Masker merupakan alat yang melindungi pengguna dari partikel serta kontaminan beresiko yang bisa masuk lewat mulut serta hidung. Fakta bahwa COVID-19 menyebar lewat droplets, menjadikan masker sebagai salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang paling dapat diandalkan karena masker dapat digunakan untuk mencegah percikan tersebut menyebar. Dalam bidang kesehatan, masker memiliki peran umum dalam mencegah kontaminasi virus ataupun penyakit. Masker digunakan dalam pakaian sehari-hari untuk mengurangi paparan debu dan polusi udara luar ruangan.

MANFAAT MASKER

Masker merupakan salah satu alat pelindung diri yang penting dalam menangkal penularan penyakit. Masker yang dipakai oleh seseorang bermanfaat untuk menahan cipratan yang keluar sewaktu petugas kesehatan bicara, batuk, bersin, dan juga untuk mencegah cipratan darah atau cairan tubuh yang terkontaminasi masuk ke dalam hidung (World Health Organization, 2020).

BAGIAN 4

MEDIA EDUKASI LEAFLET

PENGETERIAN MEDIA EDUKASI

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Orang-orang memiliki banyak batasan pada media. Asosiasi Amerika untuk Teknologi Pendidikan dan Komunikasi membatasi media pada semua bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan/informasi.

Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA) memiliki arti yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi termasuk cetak dan audiovisual serta perlengkapannya. Media harus dimanipulasi untuk dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada kesamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat.

Klasifikasi berdasarkan karakteristik media bekerja secara berbeda-beda tergantung maksud atau tujuan pengelompokan tersebut. Dari contoh pengelompokan yang diberikan oleh Scramm, kita dapat melihat bahwa media didasarkan pada karakteristik ekonominya, jangkauan target yang dapat dicakupnya, dan sulitnya kontrol pengguna. Ciri-ciri media juga dapat dilihat dari kemampuannya merangsang indra seperti penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman, atau kesesuaiannya dengan tingkat pembelajaran yang dipelajari oleh Gagne dan lain-lain. Karakteristik media ini yang diidentifikasi oleh Kemp (1975) menjadi dasar pemilihan media yang sesuai dengan situasi pembelajaran tertentu. “Pertanyaan atribut media apa yang diperlukan untuk situasi pembelajaran tertentu menjadi dasar pemilihan media,” katanya. Klasifikasi media, properti media, dan pemilihan media merupakan unit yang tidak terpisahkan yang menentukan strategi pembelajaran.

BAGIAN 5

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT PESISIR MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 MELALUI EDUKASIPERORANGAN PENGUNAAN MASKER

TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT PESISIR TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 SEBELUM EDUKASI PERORANGAN

Istilah kata edukasi merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik baru atau lama dengan bimbingan guru atau dosen dan memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangandaya pikir, kecerdasan, kepintaran pelajar atau mahasiswa. Konsep ini merupakan pengertian edukasi dalam dunia pendidikan atau akademik (Murti *et al*, 2020). Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat pesisir dalam pencegahan COVID-19 terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang COVID-19.

Tabel 5.1. Distribusi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir Tentang Pencegahan COVID-19 Sebelum Diberikan Edukasi Perorangan dengan Media Leaflet

No	Tingkat Kesadaran	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	11	34.4
2	Kurang	21	65.6
	Total	32	100.0

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebelum edukasi perorangan dari 32 orang, sebanyak 11 orang (34,4%) memiliki kesadaran yang baik terhadap pencegahan penularan penyakit COVID-19 dan sebanyak 21 orang (65,6%) memiliki tingkat kesadaran kurang terhadap pencegahan penularan penyakit COVID-19.

Rendahnya tingkat kesadaran yang dialami masyarakat pesisir dalam pencegahan COVID-19 dikarenakan masyarakat pesisir belum memiliki pengetahuan yang benar tentang penggunaan masker, sehingga masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya penggunaan masker dalam mencegah penularan COVID-19. Penggunaan masker merupakan salah satu langkah pencegahan penyebaran COVID-19 inilah

BAGIAN 6

KONKLUSI KAJIAN

Kesimpulan kajian Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pesisir Mencegah Penyebaran COVID-19 Melalui Edukasi Perorangan Penggunaan Masker Menggunakan Media Leaflet ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kesadaran masyarakat pesisir dalam upaya pencegahan COVID-19 sebelum pemberian edukasi perorangan sebagian besar adalah kurang baik yaitu sebesar 65,6%.
2. Tingkat kesadaran masyarakat pesisir dalam upaya pencegahan COVID-19 sesudah pemberian edukasi perorangan sebagian besar adalah baik yaitu sebesar 59,4%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi perorangan penggunaan masker melalui pembagian leaflet tentang pencegahan COVID-19.

Adapun rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil kajian yaitu:

1. Bagi Instansi Kesehatan dalam hal ini Dinas Kesehatan khususnya Puskesmas Nambo yang wilayah kerjanya di daerahpesisir untuk selalu menjalankan program promosi kesehatan dalam hal ini pencegahan penyakit COVID-19 untuk dapat memutus mata rantai penularan dan tidak menimbulkan korban jiwa.
2. Bagi petugas kesehatan agar selalu membuka diri terutama dalam memberikan informasi tentang penyakit COVID-19 dan pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, L. D., & Salafas, E. (2019). *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Asi Perah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Bekerja Untuk Memberikan Asi Eksklusif*. 08(C), 2005–2006.
- Anderson, Ronald H. 1976. *Selecting and Developing Media for Instruction*. Madison Wisconsin. American Society for Training and Development.
- BNPB, COVID-19, G. tugas percepatan penanganan (2020) ‘Gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 1’, pp. 1–39.
- Centers for Disease Control and Prevention, Coronavirus Disease 2019 (COVID- 19). *How to Protect Yourself & Others*, [Online], Diakses dari: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-gettingsick/prevention-H.pdf> [2020a, 10 Oktober].
- Covid19.go.id. (2020). *Pengantar Adaptasi Kebiasaan Baru*. <https://covid19.go.id/artikel/2020/09/09/pengantar-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Darsad. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Bahan Ajar Leaflet pada Siswa Kelas V SDN Sewar Tahun Pelajaran 2018 / 2019*. 4(1), 263–270.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019- nCoV)*. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.Xtva kWgzbiU> [Accessed 15 Oktober 2021]

- Faiqoh, E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Booklet dibandingkan dengan Leaflet dalam meningkatkan pengetahuan variasi menu MP-ASI pada Ibu Balita*. 10–42.
- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan Pustaka COVID-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis. *Medika Malahayati*, 4, 194–201.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., BurhaN, E., & Agustin, H. (2019). Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Hapsari, K. R., & Munawi, H. A. (2021). Pemilihan Masker Kain dalam Mencegah Penularan Virus COVID-19 Pengertian dan Dasar Hukum Pengendalian COVID-19. *NOE*, 4(01), 45–53.
- Harahap, R. J. T. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2 (3), 317–324.
- Irfan, M., & Delfriana, A. A. (2020). Gambaran penggunaan masker di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat kelurahan cengkeh turi kota Binjai tahun 2020. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 5–13. doi: <https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i1.120>
- Isndaruwati, M., Fitriana, rufaida N., & Suparmanto, G. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Stunting Di Kelurahan Telukan Kecamatan Grogol*. 1–11.
- Kemendes RI (2020a) *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Di RT/RW/Desa*. Jakarta. Available at:[http://promkes.kemkes.go.id/download/epkk/files6509511 MEI_Buku Pedoman Rt Rw Pencegahan Covid.pdf](http://promkes.kemkes.go.id/download/epkk/files6509511_MEI_Buku_Pedoman_Rt_Rw_Pencegahan_Covid.pdf).
- Kemendes RI (2020b) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', *Germas*, pp. 0–115.
- Kemendes RI. (2021). Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19).
- Kemp, Herold E. 1975. *Planning & Producing Audiovisual. Materials*.
- Maulana, Heri D.J. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Marzuki, D. S., Abadi, M. Y., Rahmadani, S., Al, M., Juliarti, R. E., & Hr, A.

P. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid- 19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of COVID-19 in Traders Parepare City. *Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7(2), 197–210.

Menteri Kesehatan Indonesia (2020) 'Komunikasi Penanganan Coronavirus Disease 1029 (COVID-19)', pp. 1–32.

Morfi, C. W., Junaidi, A., Asrini, D. N., Lestari, D. M., Medison, I., Kurniati, R., & Yani, F. F. (2020). Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2019, 1–8.

Murti RD, Purbaningrum A, Yuniantoro W & Hanafi GI, (2020)' *Educasi Pencegahan COVID-19 Dengan Media Buku Saku Di Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta Available At : https://kkn.unnes.ac.id/lapknunnes/32004_3403012002_6_Desa%20_20200930_130621.pdf

Octa, A., & Widi, A. (2019). Relationship Between Knowledge And Attitude To Hand, *JPK*, 7(11). <https://doi.org/10.20473/2019.1>

Ode, A. La, Latif, S. A., Swardin, L., & Buton, S. I. S. T. (2021). Determinan Kepatuhan Pengunjung Rumah Makan Menggunakan Masker Dalam Upaya Preventif COVID-19 Di Kota Baubau. *Ilmu Obsgin*, 13(3), 40–49.

Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Literacy Institute*, 52–57.

Reni, Z. M. (2021). *Efektivitas penggunaan booklet dan leaflet sebagai media promosi gizi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikapwanita usia subur dalam pencegahan stunting pada 1000 hari pertama kehidupan*.

R.Sebayang, (2020, Januari31). Awas! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. *CNBC Indonesia*. Diunduh d a r i <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200131060856-4-134146/awas-who-akhirnya-tetapkan-corona-darurat-global>

Rusydi, Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al – Ikhlas , Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1, 222– 226.

- Sadiman, Arief S., Rahardjo, R., Haryono, Anung., Harjito. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salvi, S. S. (2020). In this pandemic and panic of COVID-19 what should doctors know about masks and respirators ? (Issue April)
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado*. 8(4), 80–88.
- Shadiqi, M. A. *et al.* (2020) 'Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi,' *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(xx). doi: 10.7454/jps.2020.xx.
- Suiraoaka, I. P., & Supriasa, I. D. N. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Sultra, S. C.-19. (2021). Laporan Harian Penanganan Wabah COVID-19 Provinsi Sulawesi Tenggara
- Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C., & Octavia, J. R. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 115– 134.
- Tingbo, L. (2020) 'Handbook of COVID-19 Prevention and Treatment,' *Handbook of COVID-19, Prevention and Treatment*, p. 68. Availableat: <https://COVID-19.alibabacloud.com>.
- Untari, S., & Kodiyah, N. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Grobogan. *THE SHINE CAHAYA DUNIA KEBIDANAN*, 5 (2)(4), 20–26.
- Wahidah, I., Septiadi, M. A., Rafqie, M. C. A., Fitria, N., Hartono, S., & Athallah, R. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pandemic: Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188.

- Wang, W., Tang, J., & Wei, F. (2020). Updated understanding of the outbreak of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in Wuhan, China. *J Med Virol*, 92(4), 441-447
- Waryana. (2018). *Komunikasi Kesehatan*. Nuha Medika.
- Wolfel, R., Corman, V. M., Guggemos, W., Seilmaier, M., Zange, S., & Muller, M. A. (2020). Virological assessment of hospitalized patients with COVID- 2019. *Nature*, March, 1–20
- World Health Organization, WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard, [Online], Diakses 8 Oktober].
- World Health Organization (2020) 'Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19', (April), pp. 1–6. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2.
- WHO. (2021a). COVID-19 Weekly Epidemiological Update 60 (Issue October).
- WHO. 2021c. COVID-19 advice for the public: Getting vaccinated [Online]. Available: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus2019/COVID-19-vaccines/advice> [Accessed 15 Oktober 2021].
- Yulastini, F., Hidayati, D. U., & Fajriani, E. (2022). *Promosi Kesehatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Perina Wilayah Kerja Puskesmas Bonjeruk*. 6(September), 1135–1139.
- Zahra, A. S., Fitriani, S., & Yogaswara, D. (2021). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet tentang Stunting. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 123–128. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52427>
- Zilhada. (2020). Kejadian Luar Biasa COVID-19 , Sebuah Tinjauan Literatur Secara Singkat. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal*, 2(1), 19– 26

Zukmadini AY, Karyadi B & Kasrina (2020) Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak – Anak Panti Asuhan Available : <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/440>

PROFIL PENULIS



Irma, AMK., S.KM., M.Ked.Trop., lahir di Lagundi, pada 1 Juli 1978. Penulis tercatat sebagai lulusan S2 Kedokteran Tropis pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Pria yang kerap disapa Irman ini adalah anak ke 3 dari pasangan La Aama (ayah) dan Wa Noni (ibu).

Sebelum integrasi sebagai dosen tetap pada Departemen Epidemiologi FKM UHO Kendari, penulis merupakan seorang perawat pada RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara (2003 – 2016) dan sebagai Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular pada Dinkes Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara (2017 – 2019).

Kiprah penulis dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen profesional, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai artikel ilmiah hasil penelitian yang dilakukan telah dimuat pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks scopus. Penulis sukses menulis buku perdana ber-ISBN dan memiliki HaKI yang berjudul “Epidemiologi Penyakit Malaria : Menelaah Kejadian dan Faktor Risiko pada Anak” dengan ISBN 978-623-362-588-3. Adapun bookchapter lainnya berjudul ”Teori Kesehatan Lingkungan dengan nomor ISBN 978-623-3292-894-0 dan ” Manajemen Bencana dan Kejadian Luar Biasa” dengan ISBN 978-623-195-099-4. Email : irmankedtrop15@gmail.com

Kendari, 14 Maret 2023

Penulis

Irma

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. H. Ruslan Majid, M.Kes., lahir di Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan, Dengan kampung Cikkee, 09 Januari 1961. Saat ini penulis tinggal di Kota Kendari Sulawesi Tenggara . Pendidikan Tertinggi ditempuh mulai Akademi Pendidikan Pekerjaan Sosial (APPS) di Ujung Pandang Lulus 1985, kemudian Integrasi pada S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Prodi Sosiologi Lulus 1989, kemudian penulis integrasi pada S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Prodi Sosiologi Lulus 1989, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan IKM-Kependudukan di Pascasarjana Universitas Airlangga Lulus 1996, Meraihgelar Doktor di Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari Lulus 2015 dan meraih Gelar Akademik Tertinggi Guru Besar/ Profesor di Bidang Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2018. Selanjutnya aktif mengajar pada jenjang Sarjana (S1) dan jenjang Magister (S2) di Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Dan pernah diberikan amanah dalam sebagai jabatan dosen tambahan antara lain :Pembantu Dekan II, Wakil Dekan Bidang Kemasiswaan, Wakil Dekan Bidang Akademik FKM dan sekarang diamanatkan sebagai wakil Senat Fakultas di Universitas Halu Oleo (2022 - 2026). Aktif menulis buku antara lain sudah terbit dengan judul: Dasar Kependudukan dan Optimalisasi Pemanfaatan Tanaman Pekarangan Rumah (TOGA) Selanjutnya untuk Jalin kerja sama dengan penulis via surel : ruslan.madjid@uho.ac.id

Kendari, 14 Maret 2023

Penulis

Ruslan Majid

PROFIL PENULIS



Zainab Hikmawati, S.K.M., M.P.H. Lahir di Kemaraya, Kota Kendari Sulawesi Tenggara pada Tanggal 02 Oktober 1994. Lulus S1 Tahun 2016 Pada Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo di Kendari, Lulus S2 Tahun 2018 Pada Peminatan Perilaku dan Promosi Kesehatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.

Riwayat pekerjaan : Tahun 2021 hingga saat ini menjadi Dosen Tetap di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo (UHO) di Kendari. Pengalaman Jabatan : Tahun 2019-sekarang aktif di Organisasi Profesi Promotor Kesehatan bertugas sebagai Bendahara Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI) Provinsi Sulawesi Tenggara. Buku pertama terbit pada tahun 2022 berjudul “Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kota Kendari.

Kendari, 14 Maret 2023

Penulis

Zainab Hikmawati

PENINGKATAN KESADARAN
MASYARAKAT PESISIR
MENCEGAH PENYEBARAN
COVID-19

MELALUI MEDIA LEAFLET



STAY AT HOME



WEAR A FACE MASK



CLEAN AND DISINFECT



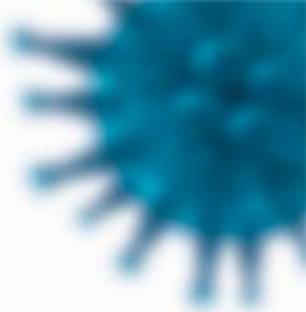
WASH YOUR HANDS
FREQUENTLY



KEEP THE DISTANCE
WITH OTHER PERSON



DO NOT TOUCH FACE
WITH YOUR HAND



COVID-19 atau Corona Virus Disease-2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS- CoV-2). Kasus COVID-19 pertama kali menyerang manusia diidentifikasi di Kota Wuhan, Cina pada Desember 2019.

Kepatuhan penggunaan masker merupakan salah satu upaya penerapan tindakan pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi dan mengurangi penyebaran penyakit virus tertentu pada saluran pernapasan, termasuk COVID-19. Masker medis saat ini adalah masker yang paling efektif untuk mencegah masuknya benda asing dan virus ke dalam saluran pernafasan.

Dalam kajian ini menggunakan media promosi kesehatan leaflet dengan pertimbangan leaflet merupakan media yang peruntukkannya untuk massa, dapat dibaca berulang-ulang, biaya yang cukup terjangkau, mudah dibawa kemanapun dan dapat menampung pesan dengan kemasan yang menarik.

